

Beda Nasib Putra-Putri Jatim di Kejurnas Yuniior

Contributed by marto
Thursday, 13 October 2016
Last Updated Thursday, 13 October 2016

GRESIK - Setelah sama-sama sukses meraih kemenangan di pertandingan pertama, hasil berbeda dipetik tim putra dan putri Jatim kemarin (12/10). Dalam laga kedua Kejurnas Voli Indoor Junior 2016, tim putri yang bertanding pertama keok 1-3 atas Jabar. Hasil itu membuat mereka harus berjuang via playoff untuk bisa ke semifinal.

Veronica Wanda dkk harus mengakui keunggulan Jabar dengan skor 18-25, 14-25, 25-23, 21-25 di GOR Tri Dharma Petrokimia Gresik. "Problem kami masih sama, yakni pemain masih sering melakukan kesalahan sendiri. Ada beberapa blok yang harusnya bisa dimaksimalkan, tetapi tidak sesuai harapan. Evaluasi berharga untuk playoff besok (hari ini)," ujar Taufiq Hidayat, pelatih tim putri Jatim, kepada Jawa Pos setelah pertandingan. Pernyataan pria 40 tahun tersebut memang tercermin selama pertandingan, terutama di dua set awal. Berkali-kali spike tidak menemui sasaran. Bahkan, beberapa kali servis juga tersangkut net. Hal tersebut juga berlaku saat mereka berusaha bangkit dan sukses mencuri kemenangan di set ketiga. Kendala serupa muncul di set keempat. Tim putri Jatim yang menempati peringkat kedua di pool Y akan bertanding melawan peringkat ketiga pool X DI Jogjakarta. Pemenang dari laga yang dilangsungkan hari ini akan bersua DKI Jakarta yang menjadi juara pool X. Nasib yang jauh lebih baik dinikmati tim putra Jatim. Sama-sama melawan Jabar, tim polesan Jony Sugiyanto tersebut berhasil menang dramatis atas lawannya dengan keunggulan 3-2, yakni 25-20, 18-25, 15-25, 25-18, 15-10. Kemenangan tersebut membuat tim putra Jatim berhasil mengamankan satu tiket ke semifinal yang akan digeber besok. Lawan di babak empat besar masih menunggu hasil dari playoff yang dihelat hari ini. Fajar Maulana dkk menjadi juara pool B, sedangkan Jabar menjadi runner-up. "Kami memang menang. Tetapi, masih banyak sekali kesalahan dari para pemain. Terutama setelah unggul di set pertama. Penampilan mereka di dua set selanjutnya menurun," ucap Jony. "Pemain masih sering fokus ke lawan, bukan ke bola. Padahal, posisi lawan bisa berubah. Itu yang akan kami minimalkan di pertandingan semifinal terlepas dari siapa lawan kami nanti," tambah pria asli Cilacap itu. Meski kalah, kubu Jabar masih sesumbar mampu meraih hasil yang baik di kejurnas kali ini. "Mental tanding pemain sempat down saat masuk ke set keempat. Terlebih, kami kurang beruntung melawan tuan rumah. Bila di semifinal nanti kami kembali bersua Jatim, hasilnya akan berbeda," jelas pelatih putra Jabar Ferry Faridi.

(io/c15/ady) Sumber : Jawapos.com